

**THE RELATIONSHIP BETWEEN DIET AND NUTRITIONAL STATUS
WITH THE INCIDENCE OF ANEMIA IN FEMALE STUDENTS OF THE
DEPARTMENT OF HEALTH OF JEMBER STATE POLYTECHNIC**

Shafa Rusyda Azmi

Clinical Nutrition Study Program

Health Departement

ABSTRACT

One of the nutritional problems commonly experienced in adolescents is anemia. Anemia is a condition where hemoglobin and erythrocyte levels are lower than normal values of 12 g / dl. The purpose of this study was to determine the relationship between diet and nutritional status with the incidence of anemia in female students majoring in health. This research will be carried out at the Jember State Polytechnic in September-November 2023. With a total sample of 69 subjects taken using a simple random sampling technique. This research method uses observational analytical surveys, with a cross-sectional approach. Diet data was obtained through the Food Frequency Questionnaire questionnaire (Form FFQ), nutritional status was obtained using BMI / U, and anemia status was obtained based on the amount of hemoglobin levels checked using GCHb easy touch. Chi Square test results, it is known that the value of p-value = 0.010 between diet and the incidence of anemia is significant or there is a relationship between diet and the incidence of anemia and the value of p-value = 3.492 between nutritional status and the incidence of anemia is not significant or there is no relationship between nutritional status and the incidence of anemia.

Keywords: *anemia, diet, nutritional status*

**HUBUNGAN POLA MAKAN DAN STATUS GIZI DENGAN KEJADIAN
ANEMIA PADA MAHASISWI JURUSAN KESEHATAN POLITEKNIK
NEGERI JEMBER**

Shafa Rusyda Azmi

Program Studi Gizi Klinik

Jurusian Kesehatan

ABSTRAK

Masalah gizi yang biasa dialami pada remaja salah satunya adalah anemia. Anemia merupakan suatu keadaan dimana kadar hemoglobin dan eritrosit lebih rendah daripada nilai normal yaitu 12 gr/dl. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pola makan dan status gizi dengan kejadian anemia pada mahasiswa jurusan kesehatan. Penelitian ini dilaksanakan di Politeknik Negeri Jember pada bulan september-november 2023. Dengan jumlah sampel sebanyak 69 subjek yang diambil menggunakan teknik *simple random sampling*. Metode penelitian ini menggunakan survei analitik observasional, dengan pendekatan *cross-sectional*. Data Pola makan diperoleh melalui kuisioner *Food Frequency Questionare* (Form FFQ), status gizi diperoleh menggunakan IMT/U, dan status anemia diperoleh berdasarkan jumlah kadar hemoglobin yang di cek menggunakan GCHb *easy touch*. Hasil uji *Chi Square*, diketahui nilai *p-value* = 0,010 antara pola makan dengan kejadian anemia yaitu signifikan atau ada hubungan antara pola makan dengan kejadian anemia dan nilai *p-value* = 3,492 antara status gizi dengan kejadian anemia yaitu tidak signifikan atau tidak ada hubungan antara status gizi dengan kejadian anemia.

Kata kunci : anemia, pola makan, status gizi